

Pendampingan pengembangan perangkat pembelajaran bagi guru-guru SMP IM Sumber Terang Bolo, Ujungpangkah, Gresik

Dina Amaliyah Mushthoza, Eva Nur Mazidah, Lailatul Masruroh*, Fauziyatun Ni'mah, Happy Kusuma Wardani, Farah Khabibah, Iffat Sufairo', Maslikhan Masruro

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan,
Universitas Qomaruddin, Gresik, Indonesia

*Corresponding Author

E-mail: Lailatulmasruroh@uqgresik.ac.id

Received:
8 June 2023

Revised:
2 August 2023

Accepted:
20 August 2023

Published:
14 September 2023

Abstrak

SMP IM Sumber terang adalah sekolah tingkat SMP yang berdiri pada tahun 2020 di Desa Bolo, Kecamatan Ujungpangkah, Kabupaten Gresik. Sekolah yang dua tahun berdiri ini memiliki total 13 guru mata pelajaran wajib dan mulok. Permasalahan yang kami temukan di sekolah ini adalah (1) banyak guru yang mengajar disana tidak memiliki latar belakang pendidikan guru, (2) sebagian besar dari mereka yang belum pernah mengikuti pelatihan pembuatan perangkat pembelajaran untuk guru, dan (3) dokumentasi perangkat pembelajaran di sekolah akhirnya belum bisa terlaksana dengan baik. Beberapa masalah inilah yang menjadi motivasi bagi kami untuk melakukan pendabdian masyarakat disana sebagai upaya kami dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan untuk melakukan dharma kami. Dalam upaya kami untuk bekerja sama dengan SMP IM Sumber Terang sebagai sekolah binaan FKIP UQ, langkah pertama kami yakni dengan melakukan beberapa tahapan pelatihan. Tahap pertama kali ini yakni pelatihan dan pendampingan pembuatan perangkat pembelajaran dengan judul Pengembangan Perangkat Pembelajaran bagi Guru-Guru SMP IM Sumber Terang Bolo, Ujungpangkah, Gresik. Dalam kurun waktu 2 bulan ini program kami disana dari tahap survei kebutuhan, persiapan, pelatihan, pendampingan dan pelaporan.

Kata kunci: Pendampingan; pengembangan; perangkat pembelajaran

Abstract

SMP IM Sumber Terang is a junior high school level school that was established in 2020 in Bolo Village, Ujungpangkah District, Gresik Regency. This school, which has been in existence for two years, has a total of 13 compulsory and mulok subject teachers. The problems we found at this school were (1) many of the teachers who taught there did not have a teacher education background, (2) most of them had never attended training on making learning tools for teachers, and (3) documentation of learning tools at school in the end it could not be done properly. It was these problems that motivated us to do community service there as part of our efforts from the Teaching and Education Faculty to carry out our dharma. In our efforts to work with IM Sumber Terang Middle School as a FKIP UQ target school, our first step was to carry out several stages of training. The first stage this time was training and assistance in making learning tools with the title Development of Learning Tools for Teachers of SMPIM Sumber Terang Bolo, Ujungpangkah, Gresik. Within the past 2 months

our program has been there from the needs survey stage, preparation, training, mentoring, and reporting.

Keywords: Assistance; development, learning tools

PENDAHULUAN

Dalam mengikuti perkembangan IPTEK peningkatan kompetensi dan mutu dalam mengajar sangat diperlukan. Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang menjelaskan beberapa kompetensi yang harus terus dikembangkan tenaga pendidik sebagai guru profesional. Inovasi dalam dunia pendidikan tidak bisa lepas dari pembaharuan metode pembelajaran, kurikulum yang inovatif, teknologi dan sumber daya manusia (SDM) (Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia, 2005). Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan siswa dan siswi supaya mempunyai kemampuan sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, kreatif, inovatif, produktif, dan afektif serta mampu berkontribusi dalam kehidupan bermasyarakat.

Guru sebagai pihak yang berinteraksi langsung dengan siswa dalam proses belajar mengajar turut memiliki peran dalam peningkatan kualitas pendidikan. Seorang guru harus memahami tugas pokoknya dalam menyelenggarakan pendidikan di dalam kelas. Pengajaran yang dilakukan tidak terbatas pada pengembangan aspek kognitif/intelektual, psikomotor/keterampilan akan tetapi berkenaan dengan aspek afektif/sikap, minat, perkembangan emosi dan perkembangan sosial (Masruroh et al., 2018).

Setiap guru yang profesional memiliki tanggung jawab dalam mencapai tujuan pendidikan. Oleh karena itu, guru harus ikut dalam menentukan kebijakan pendidikan di sekolah. Guru harus terlibat secara aktif dalam menentukan kebijakan penyelenggaraan sekolah mulai dari kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan sampai pada pengevaluasian sesuai dengan pandangan tentang administrasi sekolah. Keterlibatan dalam manajemen pendidikan sekolah mendorong guru dalam bertanggung jawab atas kebijakan sekolah.

Identifikasi dan Perumusan Masalah

Sebagai sekolah yang baru berdiri dalam kurun waktu satu setengah tahun, pastinya sekolah ini memiliki banyak kebijakan yang harus diambil demi kepentingan bersama dan salah satunya di bidang kurikulum. Dalam pelaksanaan kurikulum yang ada, salah satu penunjang yang harus disiapkan dalam penyelenggaraan pendidikan yakni perangkat pengajaran. Permasalahan yang kami temukan di sekolah ini adalah (1) banyak guru yang mengajar disana tidak memiliki latar belakang pendidikan guru, (2) sebagian besar dari mereka yang belum pernah mengikuti pelatihan pembuatan perangkat pembelajaran untuk guru, dan (3) dokumentasi perangkat pembelajaran di sekolah akhirnya belum bisa terlaksana dengan baik (Shofi et al., 2018).

Tinjauan Pustaka

Pengembangan perangkat pendidikan ini dilakukan mengikuti perkembangan kurikulum yang ada di Indonesia. Berdasarkan sejarah, pergantian kurikulum telah dilakukan 10 kali sejak tahun 1945. Di antaranya kurikulum 1947, 1964, 1968, 1973, 1975, 1984, 1994, 1997, 2004, 2006, dan 2013. Pengembangan kurikulum menjadi sebuah proses yang terus menerus, dinamis, dan kontekstual (Sanjaya, 2015). Dengan demikian kemampuan seorang pengajar juga sangat diharapkan untuk selalu berkembang (Sugiyono, 2003).

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam bentuk workshop. Metode yang dipakai yakni D-I-A (Delivery, Interaction, dan Assessment). Delivery yang dimaksudkan yakni ceramah yang dilakukan oleh narasumber (tim dosen pengabdian) yang meliputi pengenalan apa saja perangkat pembelajaran yang dipakai di sekolah. Interaction berupa diskusi dan tanya jawab oleh peserta pelatihan dengan narasumber. Yang terakhir yakni assessment, yang berupa penugasan yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada peserta pelatihan, guru-guru SMP IM Sumber Terang. Dalam kegiatan ini para guru selain mendapatkan teori, mereka juga langsung praktek membuat perangkat pembelajaran (Hartono et al., 2021).

Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan ini sebagai berikut:

Analisa kebutuhan

Pada tahap survei yang kami lakukan yakni mencari informasi dan kebutuhan pelatihan untuk sekolah seperti informasi jumlah guru, kalender pendidikan, kurikulum yang dipakai, dan mata pelajaran wajib dan muatan lokal sekolah. Dari tahap pertama ini, kami melakukan persiapan materi sesuai dengan kebutuhan sekolah seperti membuat format perangkat acuan dan referensi silabus (Khusnaini, 2019).

Pelatihan pembuatan perangkat pembelajaran

Tahap selanjutnya yakni melatih para guru untuk membuat perangkat pembelajaran seperti RPE, Prota, Prosem, RPP, kartu soal, dan rubrik penilaian.

- 1) Pendampingan pembuatan perangkat pembelajaran dalam kurun waktu 1 bulan; Setelah pelatihan dilakukan, para guru diminta untuk membuat perangkat pengajaran seperti yang sudah diberikan contoh sebelumnya.
- 2) Pemberian umpan balik terhadap pelatihan; Ada dua jenis umpan balik yakni umpan balik terhadap pengmas dan umpan balik terhadap tugas untuk guru. Yang pertama yakni berupa kesan dan masukan terhadap penyelenggaraan kegiatan pengmas. Selanjutnya yakni hasil perangkat para guru diperiksa oleh tim pengabdian untuk diberikan umpan balik.
- 3) Pelaporan hasil pengabdian kepada masyarakat
Tim pengabdian membuat laporan kegiatan dan membuat artikel untuk dikirimkan ke jurnal pengabdian masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil diskusi dengan pihak sekolah terkait kebutuhan sekolah yang mendesak yakni pelatihan pembuatan perangkat pembelajaran bagi guru-guru yang ada disana. Kebutuhan ini memang perlu untuk melengkapi kebutuhan administrasi yang wajib dilakukan oleh guru. Dengan demikian, setelah menghubungi pihak sekolah untuk kesediaan waktu dan kebutuhan lainnya, maka diputuskan untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat pada Rabu, 21 September 2022 mulai pukul 08.00-13.00 WIB untuk sesi pertama dan sesi kedua untuk pengecekan hasil tugas guru-guru pada Rabu, 11 September 2022 pukul 13.00-selesai.

Jadwal Kegiatan PKM

Berikut jadwal adalah jadwal kegiatan dalam pengabdian kepada masyarakat yang kami laksanakan di SMP IM Sumber Terang Bolo.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan

Tanggal	Kegiatan	Sasaran	Hasil
3 September 2022	Mengajak kerjasama untuk pengabdian kepada masyarakat dan meminta izin melakukan pengabdian masyarakat disana	Kepala Sekolah SMP IM ST	Pengmas bisa dilakukan pada tanggal 25 September 2022 dengan target sasaran guru-guru sekolah.
7 September	Konfirmasi bentuk kegiatan pengmas dan kepastian tanggal dan tempat acara	Kepala Sekolah SMP IM ST	Acara diajukan tanggal 21 September 2022 karena di tanggal sebelumnya ada kegiatan lain.
11 September 2022	Menyampaikan surat kerjasama	Kepala Sekolah SMP IM ST	Penandatanganan Kerjasama
14 September 2022	Rapat Koordinasi 1: Membuat rundown dan koordinasi dengan mahasiswa	Dosen pengmas dan mahasiswa	Mahasiswa membantu saat pelaksanaan pengmas
17 September 2022	Rapat Koordinasi 2: Pengecekan materi pelatihan pengmas,	Dosen	Materi kurikulum K-13, perangkat ajar K-13
20 September 2022	Koordinasi 3: Pengecekan kelengkapan untuk pengmas, materi, proyektor, dll.	Dosen dan mahasiswa	Kesiapan seluruh pihak pengmas
21 September 2022	Pelaksanaan PKM di SMP IM Sumber Terang	Seluruh tim	Setting tempat, pemaparan materi dan praktek pembuatan perangkat.
11 Oktober 2022	Pengecekan tugas guru-guru untuk perangkat pembelajaran	Seluruh tim	Pengecekan dokumen perangkat guru-guru
20 Oktober 2022	Pemberian sertifikat pelatihan untuk guru-guru	Tim Dosen	Guru-guru menerima sertifikat pelatihan
25 Oktober 2022	Evaluasi PKM	Seluruh tim	Mengevaluasi kegiatan yang sudah dilakukan dengan pihak sekolah untuk perbaikan ke depannya.
5 November 2022	Penyusunan laporan kegiatan	Seluruh tim	Melaporkan hasil kegiatan dan melaporkannya ke LPPM
7 November 2022	Mengirimkan artikel PKM ke jurnal	Tim dosen	Submit artikel ke jurnal

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam mengevaluasi kegiatan ini, kami mengaplikasikan model *Context, Input, Process* dan *Product* (CIPP) yang sering dipakai untuk mengevaluasi kegiatan seperti bidang pendidikan, manajemen, perusahaan, dan institusi lainnya. Zhang (2011) dan Masruroh (2022) menyebutkan bahwa model CIPP terdiri dari beberapa komponen yaitu konteks (*context*), masukan (*input*),

proses (*process*) dan hasil (*product*). Dalam bagian *Context*, tim pengabdian mencoba melihat masalah yang dihadapi oleh tempat sasaran untuk persiapan kami dalam memenuhi kebutuhan mereka. Untuk *input* adalah komponen evaluasi yang dapat menentukan suatu perencanaan terbaik dalam mengetahui kebutuhan, dalam hal ini materi yang kami siapkan untuk dipelajari oleh para guru, yakni pengetahuan akan Kurikulum 2013 (Sunarni & Karyono, 2023). Selanjutnya yakni *process*. Komponen evaluasi ini yang mengupayakan agar proses perencanaan dan hambatannya bisa diatasi selain mengidentifikasi rencana kebutuhan tim pengabdian saat proses berlangsung. Sedangkan hasil (*product*) adalah komponen yang menilai hasil dari kegiatan yang kami lakukan sehingga manfaat, nilainya, signifikan dan peluangnya bisa terukur dengan baik.

Dalam Tabel 2 di bawah ini kami jelaskan kriteria evaluasi yang kami lakukan dalam pengabdian kepada masyarakat. Tabel ini mencakup komponen evaluasi, aspek dan indikator yang ada.

Tabel 2. Kriteria Evaluasi Adaptasi

Komponen Evaluasi	Aspek	Indikator
Latar Belakang	Kebijakan	Adanya kebijakan tertulis dari pihak kampus berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan Program Pengabdian Masyarakat
	Tujuan	Adanya tujuan yang ingin dicapai oleh LPPM Universitas Qomaruddin melalui Pusat Pengabdian Masyarakat
	Sasaran	Adanya sasaran yang jelas pada pelaksanaan PKM di tempat pelaksanaan
	Kebutuhan	Adanya analisa kebutuhan yang sesuai dengan kesepakatan antara pihak Prodi Pendidikan Bahasa Inggris dan masyarakat sasaran
	Kesiapan SDM	Adanya analisa antara potensi SDM yang ada baik dari unsur perguruan tinggi dan masyarakat dituangkan dalam bentuk struktur kerja
Input (Masukan)	Pembekalan Mahasiswa	Adanya pembekalan kepada mahasiswa anggota Pengabdian Kepada Masyarakat
	Kesiapan Masyarakat	Adanya kesiapan pihak sekolah dan para guru untuk mengikuti pelatihan pembuatan perangkat pembelajaran dengan tim PKM.
Proses (Process)	Terlaksananya keseluruhan program yang telah direncanakan	Seluruh program terlaksana capaian secara berkala
	Keikutsertaan guru secara aktif dalam pelaksanaan program	Para guru sasaran PKM ikut berperan serta secara aktif yang ditunjukkan dengan foto-foto kegiatan

Hasil (Product)	Pemahaman tentang Perangkat Pembelajaran	Guru mengetahui tentang Kurikulum 2013 dan perangkat pengajaran
	Pembuatan Perangkat pembelajaran seperti RPE, RPP, Kartu Soal, Penilaian dan Media pembelajaran	Guru mampu membuat perangkat sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan
	Meningkatnya kesadaran untuk menyiapkan perangkat pembelajaran di setiap mata pelajaran di SMP IM Sumber Terang	Guru sadar kebutuhan administrasi yang melekat dalam setiap pengajaran yang dilakukan di dalam kelas.

Berikut foto ketika tim pengabdian masyarakat memberikan pendampingan.



Gambar 1. Tim pengabdian masyarakat memberikan pendampingan

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Pimpinan Universitas Qomaruddin yang sudah memberikan bantuan dana dan kesempatan untuk melaksanakan pengabdian, Pimpinan SMP IM Bolo yang sudah memberikan Fasilitas untuk melaksanakan pngabdian di Sekolah, dan tim yang sudah melaksanakan Pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

- Shofi, A. T., Mazidah, E. N., Hidayah, B., & ... (2022). Pendampingan Bimbingan Belajar dan Pembuatan Media Ajar Basic English untuk Santri Pondok Pesantren Al-Karimi. *JPP IPTEK (Jurnal ...)*, 720128903, 43–52. <https://doi.org/10.31284/j.jpp-ipitek.tahun.v6i1.3018>
- Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia. (2005). Undang-Undang (UU) tentang guru dan dosen nomor 14. *Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia*, 2. <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjWxrKeif7eAhVYfysKHcHWAOWQFjAAegQICRAC&url=https%3A%2F%2Fwww.ojk.go.id%2Fid%2Fkanal%2Fpasar-modal%2Fregulasi%2Fundang-undang%2FDocuments%2FPages%2Fundang-undang-nomo>

- Hartono, R. P., Setiawan, S., & Mintowati, M. (2021). A Study of Teacher Talk in Classroom Interaction. *Jurnl Education and Development*, 9(1), 2–15.
- Masruroh, L., Ainiyah, M., & Hidayah, B. (2018). Pelatihan Pengajaran Bahasa Inggris Usia Dini bagi Guru-Guru Bahasa Inggris di PAUD-TK-MI. *JPP IPTEK (Jurnal Pengabdian Dan Penerapan IPTEK)*, 2(1), 33. <https://doi.org/10.31284/j.jpp-iptek.2018.v2i1.247>
- Shofi, A. T., Mazidah, E. N., & Ni'mah, F. (2018). Penerapan Multimedia dalam Pembelajaran Bahasa Inggris pada Guru Sekolah Tingkat Dasar dan Menengah. *JPP IPTEK (Jurnal Pengabdian Dan Penerapan IPTEK)*, 2(1), 27. <https://doi.org/10.31284/j.jpp-iptek.2018.v2i1.246>
- Sugiyono. (2003). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif* (Issue August).
- Sunarni, S., & Karyono, H. (2023). Persepsi Guru Terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Journal on Education*, 5(2), 1613–1620.

Conflict of Interest Statement: The authors declare that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Copyright © 2023 Mushthoza, Mazidah, Masruroh, Ni'mah, Wardani, Khabibah, Sufairo', and Masruo. This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International License \(CC BY\)](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/). The use, distribution or reproduction in other forums is permitted, provided the original author(s) and the copyright owner(s) are credited and that the original publication in this journal is cited, in accordance with accepted academic practice. No use, distribution or reproduction is permitted which does not comply with these terms.